

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1. Kesimpulan

1. Variabel yang memungkinkan terjadinya kebocoran adalah fitur-fitur pengamanan tanki yang tidak bekerja dengan baik, seperti drainase atau *safety valve*
2. Area berisiko terpapar ammonia dengan kadar mencapai *IDLH* bagi ammonia yaitu >500 ppm adalah daerah sekeliling sumber bocoran dengan area seluas 12,56 km². atau area dengan jarak 2,5 km dari sumber kebocoran merupakan daerah berisiko tinggi.
3. Penyebaran ammonia jika terjadi kebocoran dapat mencapai >10 km, dengan kadar yang relative aman atau tidak mencapai nilai *IDLH*.
4. Jarak aman dari paparan ammonia mematikan jika terjadi kebocoran adalah > 2,5 km dari sumber kebocoran.

7.2. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, dalam lingkup kegawat daruratan terlepas dari semua program mitigasi yang sudah diterapkan PT. Pupuk Kujang penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. PT. Pupuk Kujang bersama pemerintah setempat hendaknya merencanakan persiapan evakuasi bagi penduduk dan pekerja PT. Pupuk Kujang yang efektif hingga mencapai radius yang melebihi dari 2.5 km dari sumber .
2. Sosialisasi pengenalan bahaya kebocoran pada penduduk sekitar perusahaan.
3. Sosialisasi cara-cara penyelamatan diri dari keracunan ammonia jika terjadi kebocoran pada penduduk dan karyawan.
4. Di berikan sistem alarm khusus jika terjadi kebocoran dalam skala yang besar bagi penduduk sekitar pabrik.